

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu pengamatan langsung ke obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dimana peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari obyek yang diteliti kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya.<sup>2</sup>

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, operasional variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998, h.1.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 17.

<sup>3</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006, h.65.

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Keputusan pembelian (Y)	Pengambilan keputusan pembelian adalah suatu proses psikologis yang dilalui oleh konsumen atau pembeli. <sup>4</sup>	1. Budaya 2. Sosial 3. Pribadi 4. Psikologi	Likert
2.	Harga ( $X_1$ )	Harga adalah jumlah nilai yang dipertukarkan konsumen untuk manfaat yang didapatkan atau digunakannya atas produk dan jasa. <sup>5</sup>	1. Harga yang sesuai dengan kualitas suatu produk 2. Harga yang sesuai dengan manfaat suatu produk 3. Perbandingan harga dengan produk lain	Likert
3.	Kepercayaan (X <sub>2</sub> )	Kepercayaan adalah rasa percaya yang dimiliki orang terhadap orang lain. <sup>6</sup>	1. Melakukan transaksi ulang 2. Dapat dipercaya dan diandalkan 3. Melibatkan	Likert

---

<sup>4</sup> Djatnika, *Teori...*, h. 120.

<sup>5</sup> Angipora, *Dasar-Dasar...*, h. 163.

<sup>6</sup> Wibowo, *Manajemen...*, h. 376.

			kesediaan untuk menempatkan diri dalam resiko 4. Perasaan aman dan yakin dalam diri partner	
4.	Kualitas pelayanan (X <sub>3</sub> )	Kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut memenuhi keinginan pelanggan. <sup>7</sup>	1. Jujur 2. Amanah 3. Tidak menipu 4. Menepati janji 5. Murah hati	Likert

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

#### 3.3.1 Data primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi atau perorangan

---

<sup>7</sup> Rambat Lumpiyadi dan Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, Jakarta: Salemba Empat, 2001, h. 6.

langsung dari objeknya.<sup>8</sup> Untuk memperoleh data ini peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>9</sup> Yang dimaksud data primer dalam penelitian ini adalah tanggapan dari konsumen mengenai Miulan Hijab yang diperoleh melalui data kuesioner.

### 3.3.2 Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua yang diperoleh dari literatur, jurnal, majalah, koran dan lain-lain atau data-data yang berhubungan dengan penelitian.<sup>10</sup> Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil data dari dokumen Miulan Hijab yang berisi profil dan data penjualan tiap bulan.

---

<sup>8</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya)*, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2013, h. 101.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode...*, h. 199.

<sup>10</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Kencana Group, 2005, h. 122.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah konsumen Miulan Hijab. Data konsumen yang diperoleh dari Miulan Hijab berjumlah 770 yang aktif pada bulan Juli - September 2014 karena konsumen lebih mudah ditelusuri keberadaannya.<sup>12</sup>

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>13</sup> Dalam pengambilan sampel, Suharsimi Arikunto memberikan pedoman bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 - 20

---

<sup>11</sup> Suharyadi, dkk, *Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*, Jakarta: PT. Salemba Empat, 2008, h. 12.

<sup>12</sup> Data diberikan oleh owner Miulan Hijab tanggal 27 September 2014 pukul 14.00.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode...*, h. 124.

% atau 20 - 25 % atau lebih.<sup>14</sup> Metode yang digunakan adalah Sampling Insidental, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu mengambil siapa saja konsumen yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti di dalam *facebook* dan dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>15</sup>

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian terhadap objek yang diteliti.<sup>16</sup> Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada konsumen Miulan Hijab Semarang melalui pesan di *facebook* atau *e-mail*. Kemudian konsumen mengisi kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti. Setelah selesai diisi, kuesioner dikirim balik ke peneliti.

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, edisi Revisi V, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, cet. Ke-12, h. 109.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode...*, h. 99.

<sup>16</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002, h. 17.

Sedangkan pengukuran data yang digunakan oleh penulis yaitu skala likert, skala ini berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Kriteria skor sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Instrumen Skala Likert**

Variabel	Alternatif Jawaban	Skor
Keputusan pembelian (Y)	Sangat setuju	4
	Setuju	3
	Tidak setuju	2
	Sangat tidak setuju	1
Harga (X1)	Sangat setuju	4
	Setuju	3
	Tidak setuju	2
	Sangat tidak setuju	1
Kepercayaan (X2)	Sangat setuju	4
	Setuju	3
	Tidak setuju	2
	Sangat tidak setuju	1
Kualitas pelayanan (X3)	Sangat setuju	4
	Setuju	3
	Tidak setuju	2
	Sangat tidak setuju	1

### 3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian, maka diperlukan pengujian, yaitu:

### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>17</sup> Dalam pengujian validitas digunakan analisa butir. Cara mengukur analisa butir adalah dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor total, jika hasil dari  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka itu membuktikan bahwa kuesioner dikatakan valid, dengan taraf signifikan sebesar  $\alpha = 5\%$ . Rumus yang digunakan yaitu korelasi product moment:<sup>18</sup>

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2 - (x)^2)\}\{N \sum y^2 - (y)^2\}}}$$

Keterangan: r = koefisien korelasi

X = nilai butir X

Y = nilai butir Y

n = jumlah responden

---

<sup>17</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Cetakan IV, Semarang: Undip, 2006, h. 45.

<sup>18</sup> Algifari, *Statistika Induktif*, Yogyakarta: YKPN, 2003, h. 274.



### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab konstruk-konstruk pertanyaan dalam suatu kuesioner.<sup>19</sup> Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach alpha* > 0.60. Dimana pada pengujian ini menggunakan bantuan komputer progam SPSS. Rumus *croanbach alpa* adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :  $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah kuesioner

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  = Varian total

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu,

---

<sup>19</sup> Ivan Gumilar, *Metode Riset untuk Bisnis dan Manajemen*, Bandung:Widyatama, 2007, h. 24.

<sup>20</sup> Sarwono, *Metode...*, h.85.

agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pengujian meliputi:

### **3.6.3.1 Uji heteroskedastisitas**

Uji ini digunakan untuk menguji model regresi, apakah terjadi ketidaksamaan atau perbedaan varians dari residual pengamatan yang lain. Jika varians residual dari pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang paling baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>21</sup> Dasar analisisnya menggunakan:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur (bergelombang) melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah

---

<sup>21</sup> Wahid Sulaiman, *Analisi Regresi Menggunakan SPSS: Contoh kasus dan Pemecahannya*, Edisi 1, Yogyakarta: Andi, 2010, h.90.

angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>22</sup>

### 3.6.3.2 Uji multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi.<sup>23</sup> Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, Jakarta:Salemba Humanika, 2009, h. 92.

<sup>23</sup> Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, Yogyakarta: MediaKom, 2008, h.39.

<sup>24</sup> Ghazali, *Aplikasi...*, h.76.

### 3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dimaksudkan untuk menguji data tentang pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu, faktor harga ( $X_1$ ), faktor kepercayaan ( $X_2$ ), faktor kualitas pelayanan ( $X_3$ ), dengan variabel terikat (Y) yaitu keputusan pembelian pada konsumen Miulan Hijab Semarang. Dalam hal ini, menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan: Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi dari masing-masing variabel  $X_1, X_2, X_3$

$X_1$  = Harga

$X_2$  = Kepercayaan

$X_3$  = Kualitas Pelayanan

e = Error

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji statistik (t).

#### 3.6.4.1 Uji F atau Uji Simultan

Pengujian simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis uji F adalah  $H_0 = b_1, b_2, b_3 = 0$ , variabel independen secara simultan tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.  $H_a = b_1, b_2, b_3 \neq 0$ , variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan berdasarkan probabilitas, jika tingkat signifikansinya  $(\alpha) > 0.05$  maka semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan variabel dependen. Jika tingkat signifikansinya  $(\alpha) < 0.05$  maka semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.

#### 3.6.4.2 Uji t atau Uji Parsial

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dilakukan uji t atau *t-student*.

Hipotesis uji t adalah  $H_0 = b_1, b_2, b_3 = 0$ , masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.  $H_a = b_1, b_2, b_3 \neq 0$ , masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$ . Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$ . Apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen atau bila menggunakan perhitungan dengan *software* SPSS, maka pengambilan kesimpulannya dengan:<sup>25</sup>

- 1) Kalau nilai sig.  $< \alpha \rightarrow$  tolak  $H_0$ , artinya masing-masing variabel independen

---

<sup>25</sup> Sulaiman, *Analisis...*, h. 85.

berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.

- 2) Kalau nilai sig.  $\geq \alpha \rightarrow H_0$  tidak ditolak, menerima  $H_0$  artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.